

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang Masalah

Dalam berbagai peran kehidupan baik sebagai ayah, anak, atasan, bawahan, pimpinan, maupun berbagai peran lain akan selalu dihadapkan pada berbagai masalah, bahkan dalam salah satu kata bijak menyebutkan “kehidupan adalah masalah”, yang berarti jika seseorang ingin hidup harus bisa menerima masalah atau untuk dapat hidup maka seseorang harus mau berdampingan dengan masalah, bagaimana seseorang lahir ke dunia juga dengan masalah, bersusah payah belajar agar dapat hidup di dunia karena sewaktu di dalam kandungan ibu, janin tidak harus mencari makanan, makanan sudah tersedia dari sebuah kantung yang menghubungkan siibu dengan sianak, tapi ketika si janin harus lahir sebagai seorang bayi, maka sang bayi harus berusaha keras untuk mendapatkan makanan, kemudian berjuang untuk menghadapi suhu udara yang berbeda jauh ketika sang bayi dalam kandungan ibu dengan ketika merasakan hawa dunia, setelah bayi dapat menyesuaikan diri, banyak masalah yang akan dihadapinya, mulai dari belajar bergerak, telungkup, kemudian merangkak, duduk, dan akhirnya si bayi dapat berjalan, walaupun awal dari belajar berjalan, si bayi harus tertatih-tatih jatuh kemudian bangun kembali, bagi bayi berumur 1 tahun, hal seperti ini adalah masalah besar, kemudian ketika dari bayi menjadi anak-anak, dimana harus sudah belajar di sekolah formal, ini juga masalah, si anak harus bisa membaca dan menulis, yang selama ini anak tersebut tidak pernah terbayang akan menghadapi

ini semua, ketika selau mengulang apa yang dibaca, karena sianak tidak kunjung mengerti apa yang dibacanya dan apa yang ditulisnya, setelah masa kanak-kanak dilewati masa baru juga dimulai dengan segudang masalah, ketika sianak mulai tumbuh menjadi remaja, ada perubahan bentuk tubuh yang menjadi masalah, perubahan emosi yang sering tidak stabil juga menjadi masalah besar bagi sianak juga bagi orang disekelilingnya, setelah masa rumit remaja dilewati, masalah masih menunggu, ketika remaja tersebut mulai dewasa, tuntutan dari masyarakat kepada orang dewasa menjadi masalah, tuntutan dapat membiayai hidupnya sendiri serta tuntutan membentuk keluarga sendiri adalah sebuah masalah.

Masalah dapat menimbulkan berbagai problem, tapi justru bisa membantu cepatnya proses kematangan seseorang, minimnya masalah yang dihadapi seseorang, dapat memperlambat proses kedewasaan. Masalah dapat timbul disembarang tempat, kadang disadari dan kadang pula tanpa disadari, sebagian orang menganggap masalah sebagai ancaman, tapi sebagian lagi justru menganggap masalah sebagai pelajaran. Baik disadari atau tidak, orang sering sekali menghindari problem atau masalah, karena merasa datangnya problem dapat membuat orang tersebut tersiksa, padahal kalau dilihat dari sisi yang lain, banyak problem mengajari kita untuk menyikapi hidup ini.

Sebenarnya masalah erat kaitannya dengan kebutuhan, kebutuhan paling mendasar adalah kebutuhan fisiologis (Hierarki Maslow dalam makalah psikologi umum I, Erni Diana), coba kita lihat saja bagaimana kucing bertengkar hanya karena memperebutkan makanan untuk memenuhi perutnya, begitu juga tikus harus bermain kucing-kucingan dengan kodok untuk memperebutkan